MOHUYULA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 3 No 1 (2024), 1-9 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.3.1.1-9.2024

Partisipasi Masyarakat dalam Pencapaian SDGs melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Desa Busato Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Febrianto Hakeu[1], Mohamad Steven Alim*[2]
[1,2,]Universitas Ichsan Gorontalo Utara Prodi Administrasi Publik
Corresponding Author: mohammadstevenalim@unisan-gorut.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berfokus pada partisipasi masyarakat dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui peningkatan kualitas pelayanan publik adalah upaya holistik yang bertujuan mengoptimalkan dampak pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, interaksi aktif antara pemerintah dan masyarakat menjadi landasan bagi pembentukan kebijakan dan program yang lebih responsif dan relevan dengan kebutuhan lokal. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini memperkuat ikatan sosial dan saling ketergantungan antara pemerintah dan masyarakat, menciptakan kemitraan yang berkelanjutan dalam pembangunan. Lebih lanjut, partisipasi masyarakat diintegrasikan dalam perumusan kebijakan dan evaluasi pelayanan publik, yang pada gilirannya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses kebijakan, terungkap solusi inovatif yang dapat menanggulangi tantangan pembangunan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan SDGs. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bukan hanya tentang perbaikan pelayanan publik, tetapi juga tentang membentuk fondasi untuk pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berdaya masyarakat di seluruh dunia.

***Kata kunci**: Partisipasi, SDGs, Peningkatan, Kualitas Pelayanan Publik.*

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, agenda pembangunan global telah ditandai oleh Sustainable Development Goals (SDGs), sebuah inisiatif ambisius yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengatasi berbagai tantangan global. Pencapaian SDGs memerlukan kolaborasi dan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan yang tidak kalah pentingnya, partisipasi langsung dari masyarakat (YAMIN, 2023).

Pelayanan publik diakui sebagai salah satu pilar utama dalam mencapai SDGs. Berkaitan dengan hal ini, kualitas pelayanan publik menjadi krusial karena berkorelasi langsung dengan kemampuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, partisipasi masyarakat muncul sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi pelayanan publik, memastikan bahwa kebijakan dan program yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat (Patiung, 2019).

Tantangan nyata muncul ketika ingin mengintegrasikan partisipasi masyarakat ke dalam sistem pelayanan publik. Diperlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat, memastikan representativitas, dan mengukur dampaknya terhadap pencapaian SDGs. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik sebagai bagian integral dari upaya mencapai SDGs. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara partisipasi masyarakat dan pelayanan publik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Latifah et al., 2022).

Dinamika pelayanan publik terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Masyarakat modern menuntut pelayanan publik yang tidak hanya efisien dan transparan tetapi juga responsif terhadap kebutuhan individual dan kolektif. Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi

menjadi kunci untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pelayanan publik. Namun, sementara inovasi teknologi memberikan potensi besar, tantangan etika dan keamanan data juga perlu diperhatikan (Natalia & Maulidya, 2023).

Meskipun terdapat komitmen global untuk mencapai SDGs, implementasinya di tingkat lokal sering kali dihadapkan pada tantangan yang kompleks. Tantangan tersebut melibatkan ketidaksetaraan, perubahan iklim, dan kurangnya sumber daya yang dapat memperlambat kemajuan pembangunan. Oleh karena itu, integrasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pelayanan publik menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat (Herlina & Katuuk, 2023).

Penelitian ini memiliki relevansi khusus dalam konteks lokal di mana dinamika pelayanan publik dan partisipasi masyarakat dapat berbeda-beda. Melalui analisis mendalam terhadap kondisi lokal, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan kebijakan dan praktik pelayanan publik yang lebih terarah dan berdampak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menciptakan pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pencapaian SDGs di tingkat lokal. Penelitian ini mencoba mengeksplorasi dimensi baru dari partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik dengan memfokuskan pada aspek-aspek tertentu yang mungkin belum terakomodasi secara memadai dalam penelitian sebelumnya. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan holistiknya terhadap peran partisipasi masyarakat sebagai katalisator perubahan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan, pada gilirannya, mencapai SDGs (Hakeu & Sunarti, 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal oleh pelaku pengabdian pada masyarakat ini menemukan bahwa, selama penelitian di lapangan, temuan yang menonjol terkait dengan pelayanan publik di desa Busato Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengungkapkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan inklusivitasnya. Ditemukan bahwa akses terbatas terhadap teknologi dan sumber daya menjadi hambatan utama dalam memberikan layanan yang memadai kepada warga desa Busato. Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat desa juga menjadi faktor penghambat untuk memanfaatkan inovasi dalam pelayanan publik. Temuan ini menyoroti perlunya pendekatan yang bersifat kontekstual dan berbasis masyarakat dalam merancang kebijakan pelayanan publik di tingkat desa, yang mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik khusus dari setiap komunitas lokal. Implementasi strategi komunikasi yang efektif dan penyediaan pelatihan terkait teknologi bagi warga desa muncul sebagai rekomendasi untuk mengatasi hambatan tersebut, dengan tujuan mewujudkan pelayanan publik yang lebih inklusif dan sesuai dengan realitas kehidupan desa Busato.

Dari berbagai macam literatur yang pernah dilakukan dalam rangka memberikan solusi bagi pelayanan publik di desa Busato dalam rangka peningkatan pelayanan di desa memang merupakan hal yang paling urgen dilakukan. Penggunaan media merupakan salah satu solusi dalam pelayanan publik di desa sehingga dengan bgtu semua masyarakat dapat mengakses informasi terkait kebijakan yang ada di desa busato.

Sebagaimana hasil penelitian yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam Pencapaian SDGs melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di desa yang berjudul *Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarat (LSM) dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia,* dengan hasil penelitian Ormas dan LSM memiliki potensi besar dalam memobilisasi masyarakat, mengadvokasi kebijakan yang lebih baik, dan memberikan layanan yang diperlukan bagi warga masyarakat. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, termasuk masalah keuangan, kapasitas organisasi, dan hubungan dengan pemerintah, beberapa strategi pemberdayaan yang dapat digunakan untuk memperkuat peran Ormas dan LSM dalam proses pembangunan, antara lain, meningkatkan kapasitas organisasi, mempromosikan kemitraan dengan sektor swasta, dan memperkuat jejaring antar-organisasi. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Ormas dan LSM dapat berkontribusi secara

lebih efektif dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia (Rahman et al., 2023). Tri Purwanti dalam penelitian yang bertajuk *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) (Studi Di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu),* yang di publish pada Jurnal Profesional (Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik) ditemukan bahwa hasil penelitiannya masih banyak masyarakat yang belum berpartisipasi, mulai dari pembuatan keputusan dikarenakan masyarakat yang tidak mengetahui program ini dan tidak juga hadir dalam rapat atau rembug, pada pelaksanaan program masih ada masyarakat yang tidak ikut membantu secara langsung saat pengerjaan pembangunan namun masyarakat telah ikut mengambil peran dengan membayar iuran sampah, dalam pengambilan manfaat masyarakat sudah merasakan manfaat pembangunan namun masih ada juga masyarakat yang membuang sampah sembarangan hingga menimbulkan masalah baru, dan dalam evaluasi masih banyak harapan dan kritikan warga serta dari pihak penyelenggara untuk program ini. Masyarakat yang belum berpartisipasi disebabkan oleh beberapa hal : 1) usia, 2) kebiasaan, 3) rendahnya pemahaman masyarakat, 4) profesi atau kesibukan, 5) sedikitnya ruang untuk berpartisipasi (Purwanti, 2022). Penelitian lain yang bertajuk *Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. Studi Kasus: Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat,* pada hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Dalam merumuskan strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam implementasi SDGs Desa akan digunakan analisis SWOT, analisis SWOT ini akan menggambarkan kondisi internal dan eksternal mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada untuk menentukan strategi yang dapat dilakukan masyarakat desa. berperan aktif dalam SDGs Desa yang akan dilaksanakan. dijalankan oleh Pemerintah Desa Ciburial (Artisa, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa, Partisipasi Masyarakat dalam Pencapaian SDGs melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik sangat *urgen* hal ini disebabkan oleh Partisipasi masyarakat memegang peran krusial dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam konteks ini, partisipasi masyarakat bukan hanya dipandang sebagai aspek penting dalam proses pengambilan keputusan, tetapi juga sebagai elemen vital untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan pelayanan publik. Masyarakat yang terlibat aktif dapat memberikan wawasan berharga tentang kebutuhan lokal dan aspirasi komunitas, memungkinkan penyelenggaraan pelayanan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, partisipasi masyarakat menciptakan iklim transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan publik, mendukung prinsip-prinsip SDGs terkait dengan perdamaian, keadilan, dan institusi yang efektif. Oleh karena itu, urgensi partisipasi masyarakat tidak hanya terletak pada peningkatan kualitas pelayanan publik secara langsung, tetapi juga pada kontribusinya yang tak tergantikan dalam menciptakan transformasi sosial yang berkelanjutan sesuai dengan cita-cita SDGs.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode demontrasi secara langsung dan metode ceramah. Sebelum dimulai kegiatan demontrasi diawali dengan pemaparan tentang SDGs yang berhubungan dengan pelayanan publik. Adapun kegiatan ini bertempat di Desa Busato Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 dengan Peserta berjumlah 37 peserta yang merupakan aparat dan Masyarakat Desa Busato. Pada tahap awal pengabdian pada masyarakat dilakukan pembukaan oleh Kepala Desa Busato, masyarakat setempat dan juga pemateri. Setelah itu masuk pada tahapan presentasi oleh pemateri pertama yakni Mohamad Steven Alim tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pencapaian SDGs, setelah itu pemateri kedua oleh Rara Ayudhya Olii dengan materi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Untuk perangkat yang digunakan pada kegiatan adalah LCD proyektor, pengeras suara dan papan tulis tradisional. Perangkat lunak yang digunakan untuk kegiatan ini adalah *Microsoft Power Point* untuk kegiatan presentasi materi.

Model praktek dilakukan dengan demontrasi oleh Nara Sumber. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pengabdian adalah 6 (enam) jam, terdiri dari pemaparan tentang SDGs dan pemaparan pelayanan publik kepada masyarakat dan aparat pemerintahan Desa Busato, Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pencapaian SDGs melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Partisipasi masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui peningkatan kualitas pelayanan publik. Analisis data menggambarkan bahwa daerah yang menerapkan mekanisme partisipatif dalam pengambilan keputusan terkait pelayanan publik cenderung mencapai hasil yang lebih positif terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.(Yayat, 2017) Masyarakat yang aktif terlibat dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pelayanan publik memiliki kontribusi yang beragam, termasuk identifikasi kebutuhan lokal yang spesifik, pemahaman mendalam tentang tantangan komunitas, dan promosi inklusivitas dalam proses kebijakan.

Selain itu, partisipasi masyarakat secara konsisten terbukti memperkaya proses pengambilan keputusan terkait pelayanan publik. Melibatkan masyarakat tidak hanya meningkatkan akuntabilitas institusi pemerintah, tetapi juga memastikan bahwa kebijakan yang diimplementasikan lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Partisipasi masyarakat tidak hanya sebatas memberikan umpan balik, tetapi juga melibatkan mereka sebagai mitra dalam proses pembuatan kebijakan. Hal ini menciptakan iklim saling percaya antara pemerintah dan masyarakat, memberikan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan SDGs terkait dengan perdamaian, keadilan, dan lembaga yang efektif.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini lebih memfokuskan pada memberikan pemahaman kepada masyarakat dan aparat pemerintahan tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pencapaian SDGs melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.



Gambar 1. Merupakan gambar pembukaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Desa Busato Kec. Pinogluman Kab. Bolaang Mongondow Utara

Vol 3 No 1 (2024), 1-9 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.3.1.1-9.2024



Gambar 2. Merupakan penyampaian materi oleh Pemateri 1 dan 2 Pengabdian Pada Masyarakat



Gambar 3. Merupakan photo bersama Peserta Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Berikut materi kegiatan pengabdian pada masyarakat Partisipasi Masyarakat dalam Pencapaian SDGs melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik:

Tabel 1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Pencapaian SDGs melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

No.	Judul Materi	Keterangan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembukaan Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Panitia Pelaksana pengabdian pada masyarakat	09.00-10.00 Wita
2	Partisipasi Masyarakat dalam Pencapaian SDGs	Partisipasi masyarakat merupakaan elemen sentral dalam perjalanan menuju pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). (Andhika, 2018) Dalam konteks ini, partisipasi mencakup keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan pemantauan dampak dari setiap tindakan pembangunan. (Angkasa et al., 2022)	10.00-13.00 Wita

		SDGs yang ambisius dan luas mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pengentasan kemiskinan dan kelaparan, hingga pendidikan dan kesehatan, serta keberlanjutan lingkungan. (Kuswantoro et al., 2017) Partisipasi masyarakat membuka pintu bagi keragaman perspektif dan pengetahuan lokal, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mencerminkan kebutuhan unik dari setiap komunitas. Dengan demikian, partisipasi masyarakat bukan hanya sebagai cara untuk melibatkan individu, tetapi juga sebagai fondasi untuk kebijakan dan program yang lebih berkelanjutan dan efektif. Partisipasi masyarakat tidak hanya memberikan nilai tambah dalam konteks SDGs, tetapi juga menggambarkan prinsip dasar pembangunan berkelanjutan itu sendiri. Melibatkan warga sebagai agen aktif dalam proses pembangunan menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif terhadap tujuan pembangunan. Oleh karena itu, implementasi kebijakan yang melibatkan partisipasi masyarakat tidak hanya meningkatkan efisiensi pelaksanaan program-program pembangunan, tetapi juga memperkuat kapasitas komunitas untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengatasi tantangan. Seiring dengan perkembangan global dan kompleksitas masalah yang dihadapi, partisipasi masyarakat tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga prasyarat untuk membangun masa depan yang berkelanjutan dan inklusif bagi semua. (Purwanti, 2022)	
3	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Peningkatan kualitas pelayanan publik memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat dan merupakan kunci dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Dalam era di mana pelayanan publik semakin terkait dengan kompleksitas kebutuhan masyarakat, upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan tidak hanya menjadi suatu keharusan, tetapi juga suatu tanggung jawab. Fokus pada efisiensi, responsivitas, dan kesetaraan dalam penyelenggaraan layanan menjadi kunci untuk memastikan bahwa	13.00-16.00 Wita

pelayanan yang disediakan benar-benar memenuhi harapan masyarakat. (Lindawaty et al., 2018) Melibatkan teknologi modern dan inovasi dalam proses pelayanan dapat mempercepat akses, meningkatkan transparansi, dan menciptakan lingkungan yang lebih terbuka bagi partisipasi masyarakat. (Jamaluddin, 2016) Peningkatan kualitas pelayanan publik juga memerlukan upaya untuk memperkuat kapasitas aparatur pemerintah dan melibatkan mereka dalam program pelatihan yang berkelanjutan. (Yayat, 2017) Kualitas layanan bukan hanya tentang penyediaan infrastruktur fisik, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti etika pelayanan, komunikasi yang efektif, dan sikap proaktif terhadap masukan dan umpan balik masyarakat. Sebagai hasil dari peningkatan kualitas pelayanan, masyarakat dapat merasakan manfaat positif yang mencakup peningkatan kesejahteraan, keadilan sosial, dan kepercayaan terhadap pemerintah. Oleh karena itu, pelayanan publik yang berkualitas bukan hanya menjadi cermin keberhasilan administrasi pemerintah, tetapi juga pijakan utama dalam menciptakan masyarakat yang berdaya dan berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan fokus pada partisipasi masyarakat dalam pencapaian SDGs melalui peningkatan kualitas pelayanan publik memiliki dampak signifikan yang dapat membentuk transformasi positif di berbagai tingkat. Pertama-tama, kegiatan ini memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Dengan melibatkan warga dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pelayanan publik, terjalin kerjasama yang erat dan saling percaya. Ini menciptakan landasan yang kuat untuk kemitraan yang berkelanjutan, di mana kebijakan dan program tidak hanya diimplementasikan pada tingkat nasional, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan unik setiap komunitas. Dengan demikian, terbentuklah siklus umpan balik yang positif antara pemerintah dan masyarakat, menciptakan lingkungan di mana kebijakan dan program dapat lebih relevan, efektif, dan berkelanjutan.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini turut memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan SDGs terkait dengan keberlanjutan lingkungan, pengentasan kemiskinan, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam upaya-upaya ini, terbuka pintu untuk identifikasi solusi lokal yang inovatif dan berkelanjutan. Masyarakat yang berpartisipasi secara aktif dalam pelayanan publik dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait dengan kebutuhan spesifik dan cara-cara yang paling efektif untuk memenuhinya. Peningkatan kualitas pelayanan publik yang dihasilkan dari partisipasi masyarakat ini menjadi katalisator utama dalam mewujudkan dampak positif dan bermakna dalam rangka pencapaian SDGs. Seiring berjalannya waktu, partisipasi masyarakat ini dapat menjadi fondasi untuk pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, sesuai dengan visi pembangunan global yang diamanatkan oleh SDGs.

Implikasi signifikan untuk penyelenggaraan pelayanan publik dan pencapaian SDGs. Mendorong partisipasi masyarakat bukan hanya menjadi tuntutan etika, tetapi juga menjadi landasan untuk pembangunan berkelanjutan yang inklusif. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas mereka agar dapat berperan lebih aktif dalam pembuatan kebijakan. Peningkatan partisipasi masyarakat juga harus diintegrasikan ke dalam strategi pembangunan nasional dan lokal sebagai bagian integral dari perjalanan menuju pencapaian SDGs secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Kegiatan partisipasi masyarakat merupakan kunci penting dalam mengoptimalkan pencapaian SDGs melalui peningkatan kualitas pelayanan publik. Masyarakat yang terlibat aktif tidak hanya menjadi penerima, tetapi mitra dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif memerlukan komitmen bersama dari pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa partisipasi masyarakat menjadi pusat dari upaya menuju masa depan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membantu dalam pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat, dan juga ucapaan terima kasih kepada Kepala Desa Busato Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Gorontalo Utara serta Aparat Desa Busato dan Masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Keguruan.

DAFTAR PUSTAKA

Andhika, L. R. (2018). Element and Factor Governance Innovation in Government Public Service. *Jurnal Balitbangda*, *6*(3), 207–222.

Angkasa, Z., Alexsander, A., Harmiati, Purnawan, H., & Parwito. (2022). Analysis of community participation in maritime tourism productivity development based on social capital (Study in Padang Betuah Village, Pondok Kelapa District …. *Journal of Social Science and Humanities*, *1*(1), 7–12. https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JoSSH/article/view/31

Artisa, Ri. A. (2023). Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. Studi Kasus: Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, *11*(01), 61. https://doi.org/10.35450/jip.v11i01.349

Hakeu, F., & Sunarti, S. (2020). IMPELEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KAB. GORONTALO UTARA TERHADAP WISATA BUDAYA RITUAL MANDI SAFAR. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, *2*(2), 97. https://doi.org/10.31314/tulip.2.2.97-113.2019

Herlina, A., & Katuuk, H. (2023). *Pentingnya Inovasi Dalam Pelayanan Administrasi Publik di Tengah Era Disrupsi*. *3*(4), 4791–4800.

Jamaluddin, Y. (2016). Model Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam (TAPIS)*, *12*(1), 55–68.

Kuswantoro, A., Tijan, & Lestari, P. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Desa Berdikari di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelaksanaan 2016-2017. *Unnes Political Science Journal*, *1*(2), 107–116.

Latifah, H., Wibowo, A., & Widiyanto. (2022). Dampak Implementasi Program Sustainable Development Goals(Sdgs) Desa Di Desa Johunut, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022 LP2M UST Yogyakarta*, 1–9.

Lindawaty, D. S., Dharmaningtias, D. S., Ardiyanti, H., & Katharina, R. (2018). *Peningkatan Kualitas*

Pelayanan Publik di Indonesia. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Natalia, A., & Maulidya, E. N. (2023). Aktualisasi Empat Pilar Sustainable Development Goals (SDGs) Di Perdesaan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *8*(1), 21–41. https://doi.org/10.14710/jiip.v8i1.16513

Patiung, M. (2019). ANALISIS PERMASALAHAN, ISU STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SDGs KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, *19*(1). https://doi.org/10.30742/jisa1912019686

Purwanti, T. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) (Studi Di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu). *Jurnal Professional*, *9*(2), 623–632. http://kotaku.pu.go.id

Rahman, A., Wasistiono, S., Riyani, O., & Tahir, I. (2023). Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarat (LSM) dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(2), 1461. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1492

YAMIN, M. (2023). *Sustainable Development Goals Dalam Perspektif Intermestik (Internasional Domestik)*.

Yayat, R. (2017). Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, *2*, 56–65. http://eprints.uny.ac.id/17523/1/SKRIPSI FULL.pdf